

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY*

Triyanti

Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: *triyanti_91@yahoo.com*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan: (1) motivasi belajar; (2) pemahaman konsep matematika siswa VIII D SMP Negeri 34 Purworejo tahun pelajaran 2014/2015 melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII D SMP Negeri 34 Purworejo yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan perhitungan rata-rata dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan persentase hasil observasi dan angket motivasi belajar siklus I sebesar 72,95% dengan kategori cukup meningkat pada siklus II 80,10% dengan kategori Baik. Sedangkan pemahaman konsep matematika pada siklus I menunjukkan 62,50% dari jumlah siswa tuntas KKM dengan rata-rata 63,53 dan pada siklus II 87,50% dari jumlah siswa tuntas KKM dengan rata-rata 73,66. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe CRH dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep matematika.

Kata kunci: motivasi, pemahaman konsep matematika, *CRH*

PENDAHULUAN

Hasil observasi dan wawancara dengan Guru matematika kelas VIII SMP Negeri 34 Purworejo kelas VIII D mempunyai masalah dalam pembelajaran matematika diantaranya motivasi belajar siswa yang masih rendah. Hal itu terlihat dari sebagian siswa saat proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru, ada siswa yang cenderung pasif dan ada yang kurang bersemangat dalam menerima pelajaran. Siswa malu-malu dan cenderung tidak mau bertanya ataupun mengungkapkan pendapatnya, meskipun sebenarnya mereka belum paham dengan materi yang disampaikan oleh guru. Hal itu tentu saja berdampak pada ketidaktuntasan pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Seperti halnya yang peneliti jumpai saat observasi di kelas VIII D, siswa masih kesulitan dalam menggunakan konsep matematika. Siswa juga merasa kesulitan jika dihadapkan

dengan soal yang tidak jauh berbeda dengan contoh yang sudah diberikan. Hal tersebut menjadi indikasi bahwa pemahaman siswa terhadap konsep matematika masih rendah. Rendahnya pemahaman konsep matematika dikarenakan siswa belum menguasai materi yang diberikan oleh guru dengan baik.

Harapan yang ada pada setiap guru adalah bagaimana materi pelajaran yang disampaikan kepada anak didiknya dapat dipahami secara tuntas. Dengan demikian diperlukan suatu perubahan suasana belajar mengajar agar tercapai suatu hasil yang optimal yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *CRH*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar dan pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII D SMP Negeri 34 Purworejo tahun Pelajaran 2014/2015 melalui model pembelajaran kooperatif tipe *CRH*.

Motivasi dalam belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Menurut Uno, Hamzah B (2013: 23) indikator motivasi belajar yaitu (1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) Adanya penghargaan dalam belajar; (5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajardengan baik.

Pemahaman konsep dalam matematika sangat penting karena penguasaan terhadap konsep akan membantu siswa dalam penguasaan pelajaran matematika. Indikator dari kemampuan pemahaman konsep matematika tertera dalam peraturan Dirjen Dikdasmen Depdiknas Nomor 506/C/Kep/PP/2004 tanggal 11 November 2004 tentang rapor yang terdapat dalam buku Analisis SI dan SKL Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs diuraikan bahwa indikator siswa memahami konsep matematika adalah mampu: (a) Menyatakan ulang sebuah konsep; (b) Mengklasifikasikan objek menurut tertentu sesuai dengan konsepnya; (c) Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep; (d) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis; (e) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep; (f) Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu; (g) Mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah.

CRH merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak 'horee!' atau yel-yel lainnya yang disukai. Metode ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, di mana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang dilengkapi nomor. Siswa atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak 'horee!' atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Metode ini juga membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.

Sebagai acuan atau pembanding penelitian ini, berikut dikemukakan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian oleh Irene Sofyani (2013) melakukan penelitian tentang peningkatan minat dan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran *CRH* menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian diperoleh data minat belajar siswa sebesar 44,73% pada siklus I, sedangkan prestasi belajar diperoleh rata-rata 55,16 dengan persentase ketuntasan 42,10%. Pada siklus II diperoleh minat belajar siswa sebesar 81,58%, sedangkan prestasi belajar diperoleh rata-rata 69,47 dengan persentase ketuntasan 94,74%.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berlangsung dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) perencanaan; (2) tindakan; (3) pengamatan; dan (4) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 34 Purworejo pada semester 1 tahun pelajaran 2014/2015. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII D SMP Negeri 34 Purworejo sejumlah 32 siswa yang terdiri 16 laki-laki dan 16 perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, angket, tes dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini meliputi lembar observasi dan angket yang berfungsi untuk mengukur motivasi belajar siswa, serta tes berupa soal uraian yang diberikan pada setiap akhir siklus untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi yang dipelajari dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *CRH*. Teknik analisis data menggunakan perhitungan rata-rata dan persentase.

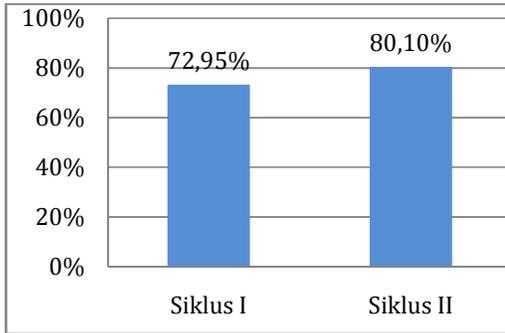
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *CRH* pada siklus I, diperoleh persentase motivasi belajar siswa berdasarkan lembar observasi dan angket yaitu sebesar 72,95% dalam kategori cukup. Rata-rata tes pemahaman konsep siswa 63,53 dengan ketuntasan klasikal 62,50%. Hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan. Pembelajaran pada siklus I belum berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan siswa masih kurang bersemangat dan kurang aktif pada saat pembelajaran. Siswa masih malu untuk bertanya meskipun sebenarnya mereka belum paham dengan materi. Pada saat diskusi kelompok kerjasama antar siswa masih kurang, beberapa siswa dalam kelompok cenderung pasif dan hanya mengandalkan temannya yang pandai saja. Siswa juga tidak mau untuk menuliskan hasil diskusinya di depan kelas kalau tidak ditunjuk oleh peneliti.

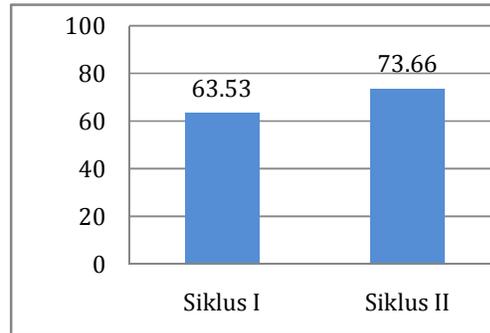
Kekurangan pada siklus I diperbaiki pada siklus II. Dalam hal ini bertujuan agar motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa meningkat. Pada siklus II, peneliti merubah pembagian kelompok. Putra berkelompok dengan putra dan putri berkelompok dengan putri. Kepada tiap-tiap siswa peneliti lebih meyakinkan siswa agar tidak malu untuk bertanya kepada guru atau teman jika ada materi yang belum dipahami dan mau untuk menuliskan jawaban hasil diskusi di depan kelas meskipun jawabannya salah. Peneliti juga menekankan kepada siswa untuk saling bekerja sama dengan kelompoknya.

Motivasi belajar pada siklus II mengalami peningkatan dan lebih baik daripada siklus I. Berdasarkan lembar observasi dan angket diperoleh persentase sebesar 80,10% dalam kategori baik. Pemahaman konsep siswa pada siklus II juga mengalami peningkatan dan lebih baik daripada siklus I. Untuk rata-rata tes pemahaman konsep siswa sebesar 73,66 dengan ketuntasan klasikal 87,50%. Hasil tersebut diiringi dengan kerjasama antar siswa yang sudah baik. Pada saat diskusi siswa saling bekerjasama dalam menyelesaikan soal dan tidak hanya mengandalkan temannya saja. Siswa juga berani bertanya jika merasa belum paham dengan materi. Pada saat mencocokkan jawaban, siswa dari kelompok yang lain mau membenarkan jawaban yang salah dari hasil diskusi dari kelompok lain di depan kelas tanpa di suruh oleh peneliti. Sehingga

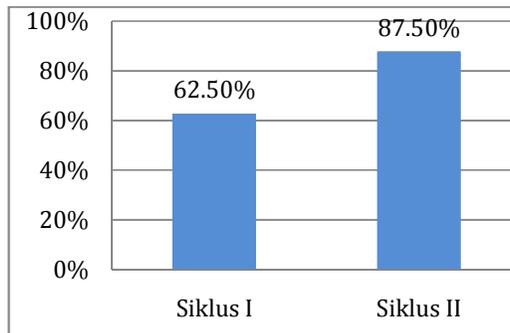
berdasarkan hasil penelitian siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa model pembelajaran *CRH* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan berdampak pada peningkatan pemahaman konsep matematika pada materi yang disampaikan. Untuk lebih jelasnya peningkatan motivasi belajar dan pemahaman konsep matematika dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Diagram persentase Motivasi Belajar Matematika Siswa Berdasarkan Hasil Angket dan Lembar Observasi



Gambar 2. Rata-rata Tes Pemahaman Konsep Matematika



Gambar 3. Persentase Siswa Tuntas KKM

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: melalui model pembelajaran kooperatif tipe *CRH* dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII D SMP N 34 Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan persentase motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 72,95% meningkat pada siklus II 80,10%. Sedangkan untuk rata-rata hasil tes pemahaman konsep pada siklus I sebesar 63,53 dengan ketuntasan klasikal

sebesar 62,50% meningkat pada siklus II rata-rata menjadi 73,66 dengan ketuntasan klasikal sebesar 87,50% .

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *CRH* adalah model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

Sofyani, Irene, (2013). Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* dengan menggunakan LKS dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar Siswa kelas V SD Negeri murtirejo tahun pelajaran 2012/2013. Skripsi UMP

Uno, Hamzah B. 2013. *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Wardani, Sri. 2008. *Analisis SI dan SKL Mata pelajaran Matematika SMP/MTs Untuk Optimalisasi Pencapaian Tujuan Mata pelajaran Matematika*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan.